

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk tindakan *cyberbullying* dan alasan *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja sebagai pelaku di TikTok @Cimoycantik12 dari sudut pandang pelaku. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bagaimana bentuk tindakan dan alasan remaja sebagai pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, dimana pada bab ini menjawab tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan apa saja bentuk *cyberbullying* yang diberikan oleh pelaku di *official account* TikTok @Cimoycantik12 dan menganalisis berbagai alasan para pelaku dalam melakukan *cyberbullying* di *official account* TikTok @Cimoycantik12. Pada bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan penelitian serta rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Bentuk tindakan pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, dapat dijelaskan dari cara pelaku melakukan tindakan tersebut. Pelaku secara sadar melakukan tindakan *cyberbullying* dan tindakan tersebut dilakukan karena pengaruh pemikiran dan emosi pelaku yang masih labil. Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh pelaku dipermudah dengan kemudahan dan kebebasan dalam penggunaan TikTok. Bentuk *cyberbullying* yang dilakukan oleh para pelaku di TikTok @Cimoycantik12 berisi kalimat cacian, protes, *body shaming*, serta ujaran kebencian yang termasuk dalam kelompok *flaming* dan *harassment*.
2. Alasan yang mendorong pelaku melakukan tindakan *cyberbullying* dilandasi oleh dua Aspek yaitu Aspek individual dan situasional. Aspek individual pelaku dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 adalah karena adanya pengalaman pribadi yang dimiliki oleh informan I dan II sebagai korban *cyberbullying* yang kemudian mendorong informan melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 sebagai bentuk pelampiasan yang dirasakan oleh informan I dan II, ketidaksukaan terhadap sikap @Cimoycantik12 moycantik12, dimana konten @Cimoycantik12 dinilai tidak sesuai etika, tidak mengedukasi

dan menggunakan *filter* sehingga membuat informan tidak menyukai konten @Cimoycantik12 dan melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12. Kelima informan juga didorong oleh komentar *netizen* lain yang memberikan komentar *cyberbullying* di konten TikTok @Cimoycantik12, sehingga membuat kelima informan merasa bahwa ia memiliki teman untuk melakukan tindakan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa alasan pelaku melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 tidak hanya di dorong oleh alasan dalam diri maupun lingkungan sekitar pelaku, namun juga dikarenakan adanya factor dorongan dari korban yang memicu pelaku melakukan tindakan *cyberbullying*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak pengelola TikTok untuk dapat lebih membatasi kebebasan dalam menggunakan TikTok dengan cara menyediakan fitur-fitur yang lebih canggih dalam mendeteksi adanya *cyberbullying*, seperti sensor terhadap kalimat atau kata-kata yang mengandung unsur *cyberbullying*, sehingga dapat meminimalisir terjadinya tindakan *cyberbullying* di TikTok.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tindakan *cyberbullying* dari sudut pandang pelaku bahwa hal-hal yang bersifat personal maupun Dorongan dari orang lain mendorong terjadinya tindakan *cyberbullying*, maka penulis memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu *cyberbullying* namun dari sudut pandang yang berbeda dan lebih luas sehingga membuat khalayak lebih paham dan peduli terhadap *cyberbullying* di media sosial.

Penelitian ini juga memberikan rekomendasi kepada para remaja untuk dapat lebih bisa mengontrol emosi dan pemikiran mengenai cara merespon konten video orang lain yang tidak sesuai dengan diri remaja serta dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan dalam memberikan saran maupun komentar kepada orang lain di media sosial, sehingga dapat meminimalisir potensi terjadinya *cyberbullying* di media sosial